

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.S bertempat di PMB Nurhidayah, Amd. Keb, yang berada di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Dimana Ny.S tinggal bersama suami di Desa Way Laga, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 03 februari 2020 saat ANC pertama sampai kunjungan terakhir tanggal 28 maret 2020

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan yang diberikan kepada Ny.S G2P1A0 hamil 38 minggu dengan usia ibu 25 tahun adalah dengan asuhan secara Continuity of Care. Dengan teknik peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil Trimester III menggunakan Kacang Hijau dan Fe dengan Anemia ringan pada Ny.S

Continuity of Care merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Continuity of Care sangat penting dilakukan kepada seluruh ibu yang akan merencanakan kehamilan, karena setiap ibu memiliki resiko kelainan maternal dan neonatal yang sama, dapat menimbulkan dampak yang tidak dapat ditangani dengan baik, dapat menimbulkan dampak yang sangat berbahaya bahkan dapat mengancam keselamatan jika ibu dan bayinya. Dengan melakukan asuhan secara Continuity of Care diharapkan maternal dan neonatal agar mengurangi faktor resiko yang terjadi.

C. Instrument Kumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format studi kasus kehamilan dengan metode data perkembangan menggunakan SOAP dan menggunakan 7 langkah varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsung suatu penelitian (Nursalim, 2013)

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, penciuman adalah sesuatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari, adalah suatu instrument yang yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran (Nursalim, 2013). Pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen dimulai dari Leopold I,II,III, dan IV serta vagina toucher.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflek patella. (Nursalim, 2013).

4) Askultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau stateskop ultrasonic (Dopler), untuk penentuan tekanan darah dan DJJ. (Nursalim, 2013).

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut

(face to face) (Notoatmodjo,2015). Wawancara dilakukan oleh tensa medis dengan ibu bersalin dengan ketuban pecah dini, orang tua dan keluarga.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengganti subjek melakukan sebagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan di ambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoatmodjo, 2015). Pelaksanaan observasi pada ibu bersalin dengan pemeriksaan keadaan umum, vital sign, pemeriksaan pervaginam, pendarahan dan kontraksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo, 2015).

a. Stadi Kepustakaan

Stadi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang toritis dari studi penelitian (Notoatmodjo, 2015). Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, majalah ilmiah, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan Anemia Ringan terbitan tahun 2008-2019.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumtesi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen (Notoatmodjo, 2015). Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan dan antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan lembar observasi
- b. Buku tulis
- c. Ballpoint

2. Alat dan Bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- a. Timbangan berat badan

- b. Alat pengukur berat badan
- c. Tensimeter
- d. Steteskop
- e. Doppler
- f. Sarung tangan
- g. Thermometer
- h. Jam tangan
- i. Easy touch
- j. Bloot lanset

a. Jadwal Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	24 Februari 2020	<p>ANC kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan KU baik, namun Hb rendah. 2. memberi ibu tablet Fe dan vitamin C 1x1 dengan dosis Fe 60mg. 3. memberitahu ibu manfaat, mengkonsumsi vitamin C. 4. menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan pola gizi seimbang. 5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi kacang hijau (bubur kacang hijau). 6. Menjelaskan pada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan
2.	29 Februari 2020	<p>ANC kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membertahu kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 2. Menganjurkan ibu untuk bangun dari

		<p>duduk secara perlahan-lahan jangan langsung berdiri spontan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan tanda-tanda persalinan. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 5 hari kemudian atau jika ada keluhan.
3.	6 Maret 2020	<p>ANC kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi apresiasi ibu bahwa ibu sudah rajin meminum tablet penambah darah dan menganjurkan ibu tetap meminum tablet penambah darah. Menganjurkan kepada ibu untuk makan-makanan bergizi seimbang. 2. Memberi ibu tablet Fe dan vitamin C secara teratur 1x1 dengan dosis 60mg setiap hari, menjaga agar Hb ibu tetap naik. 3. Menganjurkan ibu tetap rutin mengkonsumsi kacang hijau (bubur kacang hijau) agar Hb ibu tetap naik. 4. Menganjurkan kepada suami ibu untuk tetap mengingatkan istrinya meminum tablet penambah darah setiap hari. 5. Menjelaskan tanda-tanda persalinan 6. Menganjurkan ibu untuk mempersiapkan persiapan persalinan seperti pakaian bayi, pakaian ibu, surat-surat keperluan persalinan seperti kartu keluarga, KTP, dan BPJS, mempersiapkan pendonor darah, dan kendaraan untuk transportasi

		<p>persalinan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan apabila sudah muncul tanda-tanda persalinan.</p>
--	--	--